

KLIPING BERITA

Sumber : Suara NTB

14 April 2023

Tak Mampu Setor Tiga Tahun, Rp900 Juta Utang PT. Tripat Jadi Temuan BPK

BYSUARANTB.COM 14 APRIL 2023



Taman Narmada ini dikelola PT Tripat, namun PT Tripat masih berutang sewa di BPKAD. (Suara NTB/ist)

Giri Menang (Suara NTB) – PT Tripat Lombok Barat (Lobar) masih berutang sewa kontrak senilai Rp900 juta. Sewa kontrak itu terhadap dua lokasi wisata, yakni Taman Narmada dan Taman Suranadi Kecamatan Narmada terhitung sejak tiga tahun terakhir.

Masalah utang inipun menjadi temuan BPK, karena tak mampu diselesaikan oleh Perusda tersebut. Selain masalah sewa, persoalan KSO antara PT Tripat dengan pihak ketiga dalam hal ini PT Bliss. Pasalnya, perjanjian kerjasama itu merugikan daerah.

Kabid Pengelolaan Barang Milik Daerah BPKAD Lobar, H. Rizki Bani Adam mengatakan, selama tiga tahun sewa kontrak yang belum dibayar PT Tripat Rp900 selama tiga tahun, per tahun sekitar 300 juta. "Jangankan setor dividen sewa pokok saja ndak mampu dibayar, PT Tripat masih berutang Rp900 juta," katanya, kemarin.

Dijelaskan, dua objek wisata yang masuk sewa ke BPKAD antara lain taman Narmada dan Suranadi.

Disinggung utang PT Tripat ini bisa diputihkan, menurut dia, tidak ada yang berani memutihkan, karena harus siap menghadapi risiko hukum. Dan masalah utang ini lanjut dia, menjadi temuan BPK.

"Ini (masalah utang) jadi temuan BPK, Karena utang berturut-turut,," ujarnya.

Ia menambahkan, pihaknya sudah memberikan telahaan ke pimpinan terkait PT Tripat. Menurutnya, walaupun PT Tripat tidak mampu mengelola tentunya ada pihak-pihak lain, seperti pihak ketiga. Bahkan, pihak desa siap mengelola kawasan wisata baik taman Narmada maupun Suranadi. **(her)**